

Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Raudlatul Khair Jatiadi Gending Probolinggo

Shofyatul Hasaniyah¹, Imam Bukhori², Muhammad Hifdil Islam³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email : shofyatul.hasaniyah@gmail.com¹ masimam.bukhori@gmail.com² muhammad.hifdil@gmail.com³

Abstrak

Proses Penelitian di SMA Islam Raudlatul Khair ini bertujuan untuk mengetahui sebuah manajemen yang di gunakan untuk meingkatkan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair. Bagaimana fungsi manajemen di gunakan seperti bagaimana perencanaan peningkatan mutu kinerja guru, pengorganisasian peningkatan mutu kinerja guru, pelaksanaan peningkatan mutu kinerja guru dan evaluasi peningkatan mutu kinerja guru di sekolah tersebut. Metode yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan berikut beberapa metode dalam mendapatkan data hasil penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berikut beberapa hasil penelitian yang peneliti dapatkan yaitu: 1) perencanaan peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair sudah terlaksana dengan baik salah satunya dengan mengadakan rapat antar kepala sekolah para guru dan para pendidik lainnya. sehingga dapat di diketahui bagaimana perencanaan yang tepat dalam meningkatkan mutu kinerja guru. 2) pengorganisasian peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair sudah cukup baik dalam melaksanakan roda organisasi baik dari kepala sekolah dan para guru, kepala sekolah memberikan pekerjaan disesuaikan dengan kemampuan kompetensi dan kemampuan akademik yang dimiliki guru 3) pelaksanaan peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair belum cukup baik karena terkendala fasilitas dan alat yang mendukung proses belajar mengajar. 4) Evaluasi peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair dilakukan dengan cara memberikan arahan dan melakukan perbaikan kinerja guru.

Kata Kunci: *Manajemen, Peningkatan Mutu, Kinerja Guru*

Abstract

The research process at Raudlatul Khair Islamic High School aims to find out a management that is used to improve the quality of teacher performance at Raudlatul Khair Islamic High School. How the management function is used such as how to plan for improving the quality of teacher performance, organizing teacher performance quality improvements, implementing teacher performance quality improvements and evaluating teacher performance quality improvements in the school. The method that the researcher uses is descriptive qualitative research and the following methods in obtaining research data are used, namely observation, interviews, and documentation. The targets of this study were principals, vice principals and teachers. The data analysis technique in this study uses data reduction, data presentation and conclusions. The following are some of the results of the research that the researchers got, namely: 1) planning for improving the quality of teacher performance at Raudlatul Khair Islamic High School has been carried out well, one of which is by holding meetings between the principals of teachers and other educators. so that it can be seen how appropriate planning in improving the quality of teacher performance. 2) the organization of improving the quality of teacher performance at Raudlatul Khair Islamic High School is quite good in carrying out the organizational wheel both from the principal and teachers, the principal provides work tailored to the competence and academic abilities of the teacher 3) the implementation of improving the quality of teacher performance in high school Islam Raudlatul Khair is not good enough because it is constrained by facilities and tools that support the teaching and learning process. 4) Evaluation of improving the quality of teacher performance at Raudlatul Khair Islamic High School is carried out by providing direction and improving teacher performance.

Keywords: *Management, Quality Improvement, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Manajemen dalam penyelenggaraan sebuah organisasi merupakan peran yang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Demikian juga dalam dunia pendidikan, karena manajemen merupakan hal yang sangat penting yang harus diterapkan didalam dunia pendidikan (Fadhli, 2017). Di ranah pendidikan manajemen peningkatan mutu dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip atau cara dalam meningkatkan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan pendidikan yang secara berangsur-angsur karena manajemen mutu menekankan bahwa peningkatan mutu harus berpadu di lembaga pendidikan (Suto, 2012). Dilihat dari sudut utama manajemen merupakan bahasa inggris yaitu *to manage* yang sinonimnya yaitu *to hand* yang bermaknai mengurus. Menurut pendapat para ahli salah satunya yaitu Gorge R Terry berpendapat proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan dengan cara mengikut sertakan campur tangan manusia dan sumberdaya lainnya merupakan pengertian dari manajemen (Fathurrohman & Sulistyorini, 2018).

Di rana eraglobalisasi ditandai dengan semakin cepat perkembangan di seluruh bidang, seperti bidang pendidikan. salah satu penyebab yang mempengaruhi berkembangnya sebuah pendidikan di Indonesia adalah Sumber Daya Manusianya. Meninjau pentingnya sumber daya manusia dalam rana dunia pendidikan maka manajemen peningkatan mutu kinerja guru harus benar-benar dilaksanakan supaya suatu organisasi seperti sekolah dapat mewujudkan kondisi pembelajaran yang lebih produktif, sehingga bisa memberikan jawaban dalam menghadapi masalah mutu pendidikan (Notoatmodjo, 2003).

Berbagai teknik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengetahui Tingkat keberhasilan kinerja guru yang telah didapat, salah satunya melalui kegiatan penilaian atau supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala sekolah. Ada beberapa penyebab yang berpengaruh terhadap mutu kinerja guru adalah penyebab di dalam suasana kerja, melalui fisik dan nonfisik. Karena sekolah yang memiliki suasana kerja yang aman, sistematis, dan nyaman berpengaruh dalam menciptakan proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Purwanti, 2008). Peran kepala sekolah sangat erat kaitannya dengan pengelolaan pendidikan karena selain sebagai pengelola pendidikan kepala sekolah juga harus berkecimpung dalam meningkatkan nmutu kinerja guru agar tercipta lembaga pendidikan yang efektif dan efisien, karena tanpa adanya bentuk dukungan yang khusus dari kepala sekolah maka guru tidak bisa efektif dalam melaksanakan tugasnya seperti mendidik, mengarahkan dan meningkatkan kualitas prestasi setiap siswanya (Biner & Paningkat, 2013)

Menurut Susanto kinerja guru adalah sebuah hasil yang telah diperoleh guru dalam menjalankan tugasnya yang di dasarkan oleh kemampuan, pengalaman dan kesungguhan. Kinerja guru yaitu suatu kemampuan dan usaha setiap guru untuk menjalankan tugasnya baik dalam pembelajaran dan perencanaan program pengajaran, oleh karena itu salah stu unsur yang berperan penting dalam pendidikan adalah kinerja guru yang berkualitas (Susanto, 2016). Beberapa penelitian tentang manajemen peningkatan mutu kinerja guru telah didapatkan bahwa manajemen yang digunakan yaitu perencanaan peningkatan mutu kinerja guru yang dilakukan melalui program perencanaan kegiatan yang akan datang, Pengorganisasian peningkatan mutu kinerja guru yang dilakukan yaitu menempatkan tugas yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru, Pelaksaan peningkatan mutu kinerja guru dilakukan sesuai perencanaan yang telah di buat dan melaksanakan penguasaan konsep pembelajaran dan mengadakan pelatihan bagi guru. Manajemen yang baik dapat meningkatkan mutu kinerja guru dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun evaluasi (Zubair, 2017).

Proses kegiatan menyesuaikan potensi guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran dapat disebut dengan Pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi guru dilingkungan pendidikan mengarah pada beberapa objek yaitu, mutu kinerja guru, penilaian kinerja secara objektif, transparan dan tanggung jawab guru dalam mendidik, serta peran kepala sekolah dalam memotivasi guru sangat berpengaruh untuk memperoleh peningkatan dalam kinerja dan prestasi. meningkatkan kualitas kinerja guru merupakan teknik dalam mengembangkan profesi guru. Pada dasarnya adalah Beberapa dimensi utama dalam kompetensi guru adalah kompetensi pedagogic, kompetensi individu, kompetensi sosial, dan kompetensi professional (Putri & Imaniyati, 2017).

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan di SMA Islam Raudlatul Khair Jatiadi sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta yang sudah lama berdiri, yang saat ini menjadi perhatianpeneliti adalah bagaimana cara sekolah tersebut menerapkan manajemen peningkatan mutu kinerja guru agar mendapat standar yang

signifikan karena semakin berkembangnya teknologi maka minat masyarakat semakin sedikit untuk masuk ke sekolah swasta dikarenakan minat masyarakat semakin tinggi untuk pendidikan yang berbasis Negeri. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang mendirikan lembaga mulai dari SD sampai SMA. Letak Sekolah ini di desa Jatiadi, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. SMA Islam Raudlatul Khair sudah mengeluarkan lulusan yang saat ini banyak tersebar di perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian di atas peneliti menarik kesimpulan dengan membuat hasil penelitian yang berjudul "Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru di SMA Islam Raudlatul Khair".

METODE

Peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang tertulis maupun lisan yang bersumber dari orang atau pelaku yang diteliti merupakan pengertian dari penelitian kualitatif (Moleong, 2008). Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting karena kehadiran peneliti maupun bantuan orang lain merupakan pendukung yang memberikan hasil yang digunakan untuk mengumpulkan data, proses penelitian ini dimulai di bulan Mei 2022 - bulan Juli 2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan beberapa teknik yaitu: observasi, dalam teknik observasi ini peneliti meninjau lokasi penelitian secara langsung yaitu di SMA Islam Raudlatul Khair Jatiadi. Selanjutnya peneliti melakukan teknik wawancara, pada teknik ini peneliti melakukan beberapa proses Tanya jawab kepada sumber yang akan diteliti salah satunya kepala sekolah SMA Islam Raudlatul Khair Jatiadi. Teknik dokumen proses dokumen ini peneliti melakukan pengkajian tentang dokumen-dokumen atau data yang peneliti dapatkan berupa catatan, surat kabar.

Teknik analisis data kualitatif yang peneliti gunakan adalah 1) Reduksi data, dimana mereduksi data merupakan sebuah proses pemusatan perhatian atau pemilihan data yang peneliti dapatkan di lapangan. 2) penyajian data, proses reduksi data telah selesai kemudian dilakukan penyajian data, suatu proses mengorganisir data kemudian di deskripsikan untuk mendapatkan bentuk nyata dari responden, sehingga memudahkan peneliti atau orang lain yang tertarik dengan penelitian ini di sebut dengan penyajian data. 3) penarikan kesimpulan, pada tahap ini mencakup seluruh hasil penelitian (Hardani et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Peningkatan Mutu Kinerja Guru di SMA Islam Raudlatul Khair Jatiadi

Perencanaan merupakan sebuah metode dalam melaksanakan kegiatan yang logis dan terarah dalam menempatkan tindakan, membuat kerangka rencana yang akan dilaksanakan di hari berikutnya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Perencanaan pendidikan yaitu sebuah cara dalam menghubungkan fakta-fakta pendidikan baik fakta yang satu maupun yang lain dalam aktivitas pendidikan, kemudian melakukan prediksi dan merumuskan tindakan pendidikan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan pendidikan. arti perencanaan di atas yaitu manajer atau pemimpin merencanakan terlebih dahulu tujuan dan tindakan berdasarkan metode atau logika (Luthfiyah, 2018).

Perencanaan kinerja sangat penting untuk diterapkan dalam manajemen kinerja agar kepala sekolah dan guru saling bekerjasama melakukan perencanaan untuk di aplikasikan di tahun mendatang baik perencanaan yang bersifat terus-menerus maupun dalam waktu yang singkat agar dalam melaksanakan suatu kegiatan dapat ternilai dan dapat di evaluasi dengan baik. Kinerja guru yang baik di dalam menjalankan tugasnya berdampak pada kualitas pendidikan yang baik, dalam mencapai keberhasilan pendidikan mutu kinerja guru merupakan salah satu penyebab utamanya. Perencanaan peningkatan mutu kinerja guru di sma islam raudlatul khair yaitu 1) mengadakan rapat yang melibatkan seluruh anggota sekolah seperti pimpinan, wakil pimpinan sekolah dan para stakeholder lainnya. 2) Mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dijadikan sebagai tolak ukur proses belajar mengajar dan untuk menghindari kendala yang dihadapi. 3) merencanakan penempatan kinerja guru dan proses pembelajaran guru di kelas.

Pengorganisasian Peningkatan Mutu Kinerja Guru di SMA Islam Raudlatul Khair Jatiadi

Setelah Penyusunan perencanaan selesai selanjutnya memerlukan pengelompokan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kepentingan kerja sama. karena pengorganisasian, penyusunan tugas dan pengelompokan tanggung jawab merupakan peran yang sangat penting karena merupakan tugas setiap individu yang mempunyai tanggung jawab (Ramdhani, 2019). Pengorganisasian merupakan salah satu proses pemberian tugas atau pekerjaan, pembagian bidang dalam bentuk pembagian tugas yang sesuai dengan jabatannya yaitu: menghitung hasil kerja yang pekerja selesaikan, dalam organisasi berapa banyak melibatkan pekerjanya, dan menetralsir kemauan dan kemampuan seorang guru dalam menyelesaikan pekerjaan (Agustina et al., 2017).

Adapun beberapa hasil penelitian yang peneliti dapatkan yaitu: pengorganisasian peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair sudah cukup baik dalam melaksanakan roda organisasi baik kepala sekolah dan guru, kepala sekolah memberikan pekerjaan disesuaikan dengan kemampuan kompetensi dan kemampuan akademik yang dimiliki guru serta jangka waktu pengajaran guru di sekolah tersebut. Kepala sekolah SMA Islam Rudlatul Khair juga tidak sembarangan dalam merekrut guru maupun wakil kepala sekolah karena pimpinan memilih salah satu guru yang mempunyai kemampuan nuntuk membantu tuags kepala sekolah dalam menjalankan visi dan misi SMA Islam Raudlatul Khair, oleh karena itu dengan adanya hal tersebut menjadikan para pendidik berkualitas dan profesionalisme dalam melaksanakan kinerjanya. Adapun beberapa syarat yang dipaparkan untuk menjadi wakil pimpinan sekolah SMA Islam Rudlatul Khair yaitu S1 dan memiliki kompetensi akademik yang tinggi. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melakukan kerjasama yang baik dalam melaksnakan roda organisasi. Wakil pimpinan ditugaskan untuk melaksanakan penilaian atau supervise terhadap -guru yang telah di tetapkan kinerjanya.

Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan Dalam UU No. 20 Tahun 2003, guru di artikan dalam istilah sebagai “pendidik”, di dalam pasal 39 ayat 2 makna seorang pendidik yaitu “ pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Untuk mewujudkan sebuah organisasi yang efektif dan efesien secara umum harus didasarkan pada prinsip-prinsip organisasi. Dengan arti yang lebih mendalam suatu organisasi yang sesuai tujuan harus di dasarkan oleh prinsip-prinsip tertentu.

Pelaksanaan Peningkatan Mutu Kinerja Guru di SMA Islam Raudlatul Khair Jatiadi

Kedudukan seorang guru yang professional yaitu kedudukan yang mengharuskan guru melaksanakan pekerjaannya secara professional. Guru yang professional dibentuk oleh kemampuan yang diperoleh dari pendidikannya. Maka pemberian tugas kepada guru tidak sejalan dengan kemampuannya dapat berpengaruh kepada mutu kinerja guru dalam proses pembelajaran. Peneliti menemukan hasil penelitian tentang pelaksanaan kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair yaitu pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur dan metode. Seperti: 1). pendidik harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan saat melaksanakan pembelajaran di kelas guru menggunakan prosedur yang ada dalam RPP tersebut. 2). Setiap guru harus memiliki media belajar seperti buku paket, buku lembar siswa, dan alat-alat belajar lainnya. 3). Mengikuti pelatihan kurikulum k13 yang di laksanakan setiap semester. 4). Diskusi dengan kepala sekolah tentang penggunaan Teknologi.

Kendala dalam pelaksanaan belajar di sekolah ini yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung seperti sarana dan prasarana maka kepala sekolah memfasilitasi para guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan guna untuk meningkatkan kinerja guru agar menjadikan guru lebih bermutu dalam mengajar dan memiliki keaktifan serta terampil pada saat berlangsungnya belajar mengajar di sekolah. Guru yang bermutu merupakan sebuah kebanggaan bagi lembaga pendidikan, oleh karena itu dalam proses pelaksanaan peningkatan mutu kinerja guru ini kepala sekolah menekankan kepada setiap guru mengikuti prosedur yang kepala sekolah tetapkan salah satunya meningkatkan kemampuan yang dimiliki guru, baik kemampuan pedagogic, kemampuan individu dan kemampuan sosial.

Evaluasi Peningkatan Mutu Kinerja Guru di SMA Islam Raudlatul Khair Jatiadi

Menurut Barnawi dan Husain dalam buku kinerja guru profesional Penilaian kinerja adalah evaluasi terhadap personalitas guru, kinerja guru, dan proses terciptanya kemampuan yang telah dilakukan. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya maka dilakukan teknik perbandingan antara kinerja guru yang sesungguhnya dan kinerja guru yang visioner (Barnawi & Arifin, 2014). Adapun hasil penelitian yang didapatkan di SMA Islam Raudlatul Khair yaitu evaluasi kinerja guru sudah cukup baik walaupun cara penilaian guru masih sederhana karena keterbatasan sarana di sekolah, Salah satunya kepala sekolah melakukan penilaian guru melalui cara guru mengajar dan metode apa saja yang digunakan kemudian kepala sekolah musyawarahkan kepada para pendidik apabila ada pendidik yang kinerjanya diluar prosedur. kepala sekolah melakukan penilaian kedisiplinan melalui absensi guru yang telah di buat untuk meninjau berapa banyak guru yang disiplin dan tidak disiplin. Evaluasi dilakukan oleh pimpinan untuk menyelesaikan berbagai masalah perencanaan sudah dilaksanakan untuk meninjau sejauhmana presentase perencanaan itu terlaksana. Evaluasi kinerja guru juga sangat penting untuk dilakukan untuk meninjau sejauh banyaknya peningkatan kinerja guru dan kendala apa yang guru alami dalam proses mendidik siswanya. Oleh karena itu evaluasi kinerja guru dilakukan setiap bulan oleh kepala sekolah untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar dan melihat keberhasilan guru serta kendalanya untuk dilakukan perbaikan. karena pendidikan guru akan sangat berpengaruh kepada mutu kinerjanya. Suatu rangkaian prosedur pengajaran akan terlaksana apabila dilakukan evaluasi secara terus menerus.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai manajemen peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair peneliti menyimpulkan fakta penelitian yaitu:

1. Perencanaan kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair dalam peningkatan mutu kinerja guru kepala sekolah mengadakan rapat dan musyawarah untuk menentukan perencanaan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti menentukan perencanaan program kerja guru, menyusun RPP dan Silabus.
2. Dalam Pengorganisasian mutu kinerja guru kepala sekolah memberikan pekerjaan disesuaikan dengan kemampuan kompetensi dan kemampuan akademik yang dimiliki guru serta jangka waktu pengajaran di sekolah tersebut. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melakukan kerjasama yang baik dalam melaksanakan roda organisasi. Wakil kepala sekolah ditugaskan untuk melaksanakan supervise kepada para guru yang telah ditetapkan kinerjanya.
3. Pelaksanaan peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair guru diberikan tugas oleh kepala sekolah sesuai kemampuannya, agar menjadikan guru lebih bermutu dalam mengajar dan memiliki keaktifan serta terampil dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pimpinan memberikan peluang kepada para guru untuk ikut serta dalam seminar maupun pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru.
4. Data hasil penelitian yang diperoleh tentang Evaluasi peningkatan mutu kinerja guru di SMA Islam Raudlatul Khair yaitu kepala sekolah melakukan penilaian guru melalui cara guru mengajar dan metode apa saja yang digunakan kemudian kepala sekolah musyawarahkan kepada para pendidik apabila ada pendidik yang kinerjanya diluar prosedur. kepala sekolah melakukan penilaian kedisiplinan melalui absensi guru yang telah di buat untuk meninjau berapa banyak guru yang disiplin dan tidak disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Nurhamidah, & Handayani, D. (2017). SKRINING FITOKIMIA DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN BEBERAPA FRAKSI DARI KULIT BATANG JARAK (*Ricinus communis* L.). *ALOTROP: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/atp.v1i2.3529>
- Barnawi, & Arifin, M. (2014). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Ar-

Ruzz Media.

- Biner, A., & Paningskat, S. (2013). *Manajemen Pendidikan dan Komunikasi*. Alfabeta.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2018). *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Kalimedia.
- Hardani, H., Ustiawaty, J., Andriani, H., & Istiqomah, ria rahmatul. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Luthfiyyah, M. (2018). PERAN SOCIAL LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR REMAJA. *Universitas Ahmad Dahlan*.
- Moleong, L. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purwanti, E. (2008). *Assesmen Pembelajaran SD, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*. Depdiknas.
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). PENGEMBANGAN PROFESI GURU DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Suto, P. (2012). TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(1).
- Undang Undang Dasar No 20 th 2003. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003*.
- Zubair, A. (2017). MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU. *Manajer Pendidikan*, 11(4), 304–311.